

**PROGRAM LAYANAN DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 34 BANDUNG**

A. Rasional

Peserta didik usia SMP berada pada masa remaja, masa pubertas atau adolesen. Pada masa transisi ini perkembangan fisik dan kemampuan berfikir remaja juga berkembang pesat, yaitu mampu berfikir logis dan rasional. Dalam perkembangan social remaja mengalami proses berkembang kearah keamatan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, peserta didik memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungan juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Dengan kata lain proses perkembangan individu tidak selalu berlangsung secara mulus atau steril dari masalah

Perkembangan peserta didik tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, baik fisik, psikis maupun social. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan dapat mempengaruhi gaya hidup (life style) warga masyarakat. Iklim lingkungan yang kurang sehat ternyata mempengaruhi perkembangan pola perilaku atau gaya hidup peserta didik (terutama pada usia remaja) yang cenderung menyimpang dari kaidah-kaidah moral (akhlak), seperti pelanggaran tata tertib, tawuran, meminum minuman keras, penyalahgunaan Narkoba (narkotika, alcohol, ecstasy, putau dan sebagainya), kriminalitas dan pergaulan bebas atau free sex.

Penampilan perilaku remaja seperti diatas tidak sesuai dengan semangat generasi emas yang diamanatkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,pasal 1 ayat 1, yakni generasi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam mewujudkan cita-cita luhur tersebut, pendidikan berupaya memfasilitasinya melalui tiga anatomi pendidikan. Pertama, kepemimpinan melalui pelaksanaan manajemen pendidikan yang proaktif dan fasilitatif terutama diselenggarakan oleh Kepala Sekolah beserta staf. Kedua, pembelajaran yang

mendidik yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran. Ketiga, pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan yang diselenggarakan Guru Bimbingan dan Konseling(GuruBK)/Konselor. Ini berarti bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan Indonesia.

Bimbingan dan konseling perkembangan bertolak dari asumsi bahwa perkembangan yang sehat terjadi melalui interaksi yang sehat antar individu dengan lingkungannya. Program Bimbingan dan konseling perkembangan meliputi serangkaian rencana aktifitas layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh peserta didik, individu, atau konseli secara berkesinambungan yang dirancang dengan memfokuskan pada kebutuhan, kekuatan, minat, dan isu-isu yang berkaitan dengan tahapan tugas perkembangan peserta didik. Tugas perkembangan yang harus dicapai dapat diolah melalui pengukuran berbagai instrument untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik sebagai dasar penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling untuk mencapai kemandirian peserta didik, sehingga individu (konseli) mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal menjadi pribadi yang efektif (kompeten, konsisten, komitmen, control, kreatif) dan pribadi yang produktif (*self – esteem, Sosial-responbility, self Identity, coping*).

Kegiatan Bimbingan dan konseling memfasilitasi peserta didik untuk learning to be, learning to learn, learning to work/to earn, dan learning to live together, yang semuanya tertuang dalam kegiatan Layanan Dasar, Layanan Responsif. Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem. Proses learning to be diarahkan agar peserta didik menjadi pribadi yang efektif, difasilitasi melalui layanan bidang pribadi. Proses learning to learn diarahkan agar belajar dari saat ini menjadi dasar untuk pembelajaran berikutnya sehingga menjadi pembelajar sepanjang hayat, difasilitasi melalui layanan bidang belajar. Proses learning to work/to earn diarahkan agar peserta didik dapat bekerja atau mencari kehidupan yang layak sehingga menjadi insan produktif, difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling bidang karir. Proses learning to live together diarahkan agar peserta didik dapat hidup harmonis dalam keberagaman, difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling bidang sosial.

Berdasarkan hasil need assessment diperoleh gambaran kemampuan penyesuaian social dari hasil penyebaran instrument terhadap sampel 339 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun ajaran 2016-2017 secara umum berada pada kastegori sedang yaitu 223 peserta didik berada pada kategori sedang (71,1 %), artinya peserta didik masih memerlukan bimbingan dari guru BK untuk mengembangkan kemampuan sosialnya agar peserta didik memiliki keterampilan penyesuaian social yang dapat menunjang pengembangan dirinya dapat memahami orang lain, menyesuaikan diri, memiliki kepuasan dalam lingkungan sosialnya dan menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan diri dengan norma dan tuntutan dimana dia hidup dan akan diberikan intervensi dalam bentuk layanan pribadi dan sosial untuk meningkatkan kemampuan sosialnya.

B. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Dalam Permendikbud No. 111 tahun 2004 tujuan umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Tujuan khusus layanan bimbingan dan konseling adalah membantu konseli agar mampu: (1) memahami dan menerima diri dan lingkungannya; (2) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang; (3) mengembangkan potensinya seoptimal mungkin; (4) menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (5) mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya dan (6) mengaktualiasikan dirinya secara bertanggung jawab.

C. Visi Misi

Visi : Meningkatkan kemampuan penyesuaian social peserta didik

Misi :

1. Membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap hormat kepada kepala sekolah, guru dan staf lainnya
2. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menjalin hubungan persahabatan dengan teman

3. Mengembangkan kemampuan peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan disekolah
4. Mengembangkan sikap respek peserta didik terhadap peraturan sekolah sehingga sadar akan kewajibannya sebagai pelajar
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membantu merealisasikan sekolah merealisasikan tujuan-tujuannya

D. Deskripsi Kebutuhan

Deskripsi kebutuhan ini disusun berdasarkan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian di sajikan dalam tabel 1.1. berikut

Tabel 1.1
Gambaran Umum Penyesuaian Sosial Peserta Didik
Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	47	14,97
Sedang	223	71,1
Rendah	44	14,02

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa pencapaian penyesuaian sosial peserta didik masuk dalam kategori sedang, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dari masing –masing aspek penyesuaian sosial peserta didik maka perlu dilihat capaian dan kategorinya agar kita mengetahui pencapaian per aspek penyesuaian sosoal peserta didik untuk memudahkan kebutuhan atau intervensi layanan yang harus diberikan guna meningkatkan kemampuan penyesuaian peserta didik. Lebih lanjut pencapaian kemampuan penyesuaian peserta didik per aspeknya dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel. 1.2
Rumusan kebutuhan per Aspek

NO.	Aspek Kemandirian	Kategori			Rumusan kebutuhan	Intervensi
		Jumlah	Porsentase			
1.	Menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah	64 siswa	13,1	tinggi	Peserta didik membutuhkan pemahaman dalam mengembangkan sikap hormat kepada kepala sekolah, guru dan staf lainnya	Layanan dasar
		205 siswa	71,1	sedang		
		45 siswa	12,73	rendah		
2.	Bersikap hormat kepada guru, kepala sekolah dan staf sekolah yang lain	50	15,92		Peserta didik membutuhkan pemahaman dalam mengembangkan sikap hormat kepada guru, kepala sekolah dan staf sekolah yang lain	Layanan dasar
		215	68,47			
		45	13,33			
3.	Bersikap <i>respek</i> dan bersedia menerima peraturan sekolah	71	22,61		Peserta didik membutuhkan pemahaman dalam mengembangkan sikap <i>respek</i> dan bersedia menerima peraturan sekolah	Layanan dasar
		198	63,1			
		45	14,33			
4	Berpatisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan	56	17,		Memotifasi Peserta didik dan mengarahkan peserta didik Berpartisipasi	Layanan dasar
		198	63,1			
		60	19,1			

	sekolah				aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah	
5	Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan	64	20,38		Mengembangkan sikap kesadaran dantanggung jawab peserta didik agar Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan	Layanan dasar
		205	65,28			
		45	14,33,1			

D. Faktor pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat penyesuaian sosial berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan adanya penyambungan kembali, diharapkan guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dengan strategi yang telah disusun dalam kerangka bimbingan untuk mengembangkan penyesuaian social peserta didik

E. Komponen Program

Program layanan bimbingan dan konseling mengacu kepada pola bimbingan dan konseling perkembangan (*developmental guidance and counseling*) yang memiliki empat komponen utama yaitu (1) Layanan dasar; (2) Layanan responsif; (3) Layanan perencanaan individual; (4) Dukungan sistem. Pada pembuatan program ini di foluskan hanya pada layanan dasar saja dengan tujuan supaya seluruh peaserta didik mendapatkan layanan bimbingan yang sama

1. Layanan Dasar

Komponen layanan dasar secara umum diklasifikasikan ke dalam empat bidang layanan dasar yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier. Komponen kurikulum secara khas terdiri dari ragam kompetensi siswa dan berbagai aktivitas terstruktur yang dibentangkan secara sistematis melalui aktivitas

klasikal maupun kelompok. Ragam kompetensi siswa didistribusikan ke dalam bagian di antara ke empat ranah tersebut melalui analisis kebutuhan.

Layanan dasar diperuntukkan bagi semua peserta didik, dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang penyesuaian serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk pencapaian keterampilan sosial. Aspek perkembangan yang dikembangkan dalam bidang pribadi dan sosial adalah Menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah, bersikap hormat kepada guru, kepala sekolah dan stafsekolah yang lain, bersikap *respek* dan bersedia menerima peraturan sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah, dan membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan.

E. Sasaran Layanan

Sasaran layanan bimbingan dan konseling yaitu sampel dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebanyak 339 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 yang berada pada kategori sedang, tinggi dan rendah

F. Rencana Operasional

Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dan social untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian social peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun ajaran 2016-2017 terdiri dari beberapa kegiatan, dapat ditampilkan pada tabel 1.1 berikut

**G. Rencana Operasional Layanan Dasar Bimbingan Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Peserta Didik
kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017**

No	Tahap	Agenda Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Materi
1	Persiapan	Analisis Kebutuhan (<i>need assessment</i>) melalui penyebaran angket penyesuaian sosial.	Mengetahui gambaran penyesuaian sosial peserta didik untuk dijadikan acuan dalam penyusunan layanan dasar	Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017	Angket penyesuaian sosial peserta didik
2	Pengolahan data	Mengolah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penyesuaian sosial peserta didik	Menyusun layanan dasar bimbingan dengan menentukan strategi yang akan di berikansesuai dengan kebutuhan	Peneliti	Analisis Angket penyesuaian sosial peserta didik
3	Penyusunan Layanan	Penyusunan layanan dasar bimbingan untuk meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik	Agar pelaksanaan kegiatan layanan terencana, terstruktur dan sistimatis sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Peneliti	
4	Implementasi Layanan Dasar	Bimbingan Kerlompok	Meningkatkan kemampuan penyesuaian peserta didik supaya lebih optimal	Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017	Tanya jawab, slide
6	Evaluasi	Evaluasi Proses: Apakah kegiatan yang telah berlangsung sesuai dengan rencana layanan dasar bimbingan yang telah dibuat? Evaluasi Hasil : Apakah terjadi peningkatan kemampuan penyesuaian	Mendapatkan feed back dari layanan dasar bimbingan yang telah diberikan	Personil BK dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017	

		peserta didik ?			
7	Tindak Lanjut	<p>a. Memberikan layanan konseling individual badi peserta didik yang berada pada kategori rendah untuk memberikan penguatan materi agar memiliki keterampilan bersosialisasi dalam lingkungannya</p> <p>b. Guru BK memantau perubahan sikap peserta didik dalam penyesuaian sosialnya</p>	Revisi sebagai penyempurnaan layanan dasar bimbingan untuk meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik agar lebih efektif.	Personil BK dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017	

H. Pengembangan Tema

Pengembangan tema dalam layanan dasar bimbingan ini disusun mengarah pada pendekatan preventif dan pengembangan berdasarkan aspek-aspek penyesuaian sosial dan indikator-indikator masing-masing aspeknya, yang dijabarkan kedalam tabel 1.3.

Tabel 1.3
Pengembangan Tema dalam Layanan Dasar Bimbingan Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Peserta Didik
Kelas VIII SMP Negeri 34 Bandung Tahun ajaran 2016-2017

Aspek	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Tema	Media Bimbingan	Strategi	waktu
Kemampuan bersikap respek dan dapat menerima peraturan sekolah	Mengembangkan sikap respek peserta didik terhadap peraturan sekolah sehingga sadar akan kewajibannya sebagai pelajar	a. Memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan sekolah b. Memiliki kesadaran akan pentingnya mematuhi dan mentaati peraturan yang berlaku disekolah	Memahami arti tanggung Jawab	Kertas dan pensil	Bimbingan klasikal	1x40 menit
Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya	Mengembangkan sikap partisipasif dalam mendukung kegiatan pembelajaran	a. Peserta didik mendukung kelancaran pembelajaran b. Melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik	Apa peranku		Bimbingan kelompok	1x40 menit
Partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti	Mengembangkan rasa percaya diri	a. Memiliki minat dalam kegiatan pembelajaran b. memiliki minat dalam	Asiknya berorganisasi	Kertas dan pensil	Bimbingan klasikal	1x40 menit

kegiatan sekolah	peserta didik agar mengikuti kegiatan sekolah	mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
------------------	---	--	--	--	--	--

I. Pengembangan Rancangan Pelaksanaan Layanan

Pengembangan rancangan pelaksanaan layanan dibuat berdasarkan tema dan materi yang di turunkan dari indicator-indikator penyesuaian sosial (RPL Terlampir)

J. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan program terdiri dari evaluasi proses dan hasil. Saripah, 2011

a. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan bimbingan dengan program yang telah dibuat. Evaluasi proses dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut.

- 1) Dari sisi *supply*, ditandai dengan proporsi kegiatan bimbingan yang dilakukan konselor/guru BK.
- 2) Dari sisi *demand*, ditandai dengan proporsi siswa yang menggunakan jasa bimbingan.

b. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan program dan hasil kegiatan layanan yang dilakukan. Evaluasi hasil dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut.

- 1) Hasil jangka menengah, merujuk pada perubahan yang dialami dan dirasakan anak setelah mendapatkan layanan bimbingan.
- 2) Hasil Akhir, merupakan tujuan final yang diharapkan terjadi setelah siswa mendapatkan kegiatan bimbingan dan konseling. Indikator utama hasil akhir adalah terjadinya perubahan yang ditunjukkan siswa dalam aspek pengenalan, akomodasi dan tindakan. Secara khusus, tujuan ini dituangkan dalam format evaluasi dalam setiap Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling yang telah dibuat.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pregroup : Berdasarkan hasil asesmen penyesuaian sosial didik kelas VIII A-I diperoleh hasil bahwa peserta didik memiliki kecenderungan terendah membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya berada pada rata-rata 1,06

Sekolah : SMP Negeri 34 Bandung
 Kelas : VIII (delapan)
 Semester : 1 / Ganjil
 Standar Kompetensi : Penyesuaian Sosial Peserta Didik
 Kompetensi Dasar/Kemandirian : Memiliki sikap partisipatif dalam mengikuti kegiatan sekolah

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar Bimbingan
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Stategi Layanan	Bimbingan kelompok
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tema layanan	Tanggung Jawab Siswa terhadap Lingkungan
	Tujuan Layanan	Mengembangkan sikap partisipasif dalam mendukung kegiatan pembelajaran
	Indikator	a.Memiliki minat dalam kegiatan pembelajaran b. Memiliki minat dalam mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan ekstrakulikulet
F	Sasaran Kegiatan	Siswa SMP Kelas VIII A B
G	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
H	Waktu	2 x 45 menit / Disesuaikan dengan jam BK
I	Semester	1 / Ganjil
J	Penyelenggara Layanan	Guru Pembimbing

K	Sifat Layanan	Developmental
L	Media	Profil sekolah, Slide, Infocus, video
M	Metode	Diskusi, simulasi
M	Langkah Kegiatan	<p>A. Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing membuka kegiatan : Bertanya kabar siswa dan menstimulus Gerakan PUSAT (Pungut Sampah Yang Terlihat) dikelas sebelum kegiatan layanan dimulai. ❖ Mengecek Kehadiran Siswa ❖ Pernyataan tujuan : Guru Pembimbing mengutarakan tujuan, azas aturan main dalam layanan bimbingan. ❖ Pembimbing mererefresh dengan mengajak siswa tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan. <p>B. Tahap peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan media yang akan digunakan, infocus slide ❖ Mengkondisikan siswa untuk siap menghadapi kegiatan layanan bimbingan kelompok <p>C. Tahap Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing mengajak peserta didik berdiskusi dalam 7 kelompok yang telah dibagi mengenai: (1) profil sekolah SMPN 34 Bandung,(2) jenis kegiatan peserta didik di sekolah baik akademis dan non akademis, (3)tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan, (4)Tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah, (5) cara bergaul yang baik dalam lingkungan sekolah,(g) Alasan pentingnya menghargai orang lain,bersikap santun dan toleran dalam pergaulan teman sebaya. ❖ Pelaksanaan diskusi kelompok (siswa berdialog untuk saling membantu memahami materi dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi. ❖ Pelaksanaan konfirmasi dengan memberikan umpan balik berdasarkan hasil presentasi yang diwakili oleh perwakilan kelompok

		<p>D. Tahap akhir (penutupan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing meminta siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah dilaksanakan. ❖ Pembimbing menanyakan rencana tindakan yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan ? ❖ Pembimbing mendorong peserta didik memanfaatkan fasilitas sekolah bagi pengembangan pribadi dan memotivasi peserta didik menghargai nilai-nilai sportifitas dalam persahabatan ❖ Pembimbing menginformasikan materi layanan yang akan datang 																														
N	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Laiseg : Keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan ❖ Teknik Penilaian : Merespon pertanyaan secara lisan ❖ Bentuk Instrumen : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 20%;">Nama Siswa</th> <th style="width: 15%;">4</th> <th style="width: 15%;">3</th> <th style="width: 15%;">2</th> <th style="width: 15%;">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td>Kerjasama antar anggota kelompok</td> <td>Interaksi /saling menghargai</td> <td>Kerapihan hasil kinerja kelompok</td> <td>Presentasi kelompok</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Indikator keberhasilan : Peserta didik menunjukkan komitmen diri untuk berinteraksi secara sehat dengan mengikuti dan memanfaatkan seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah ❖ Tindak lanjut : Pembimbing memberikan layanan bagi siswa yang mengalami hambatan dalam berinteraksi dan perilaku bertanggung jawab 	No	Nama Siswa	4	3	2	1			Kerjasama antar anggota kelompok	Interaksi /saling menghargai	Kerapihan hasil kinerja kelompok	Presentasi kelompok																		
No	Nama Siswa	4	3	2	1																											
		Kerjasama antar anggota kelompok	Interaksi /saling menghargai	Kerapihan hasil kinerja kelompok	Presentasi kelompok																											

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pregrup : Berdasarkan hasil asesmen penyesuaian sosial didik kelas VIII A-I diperoleh hasil bahwa peserta didik memiliki kecenderungan terendah pada dengan rata-rata 0,98 bersikap *respek* dan bersedia menerima peraturan sekolah

Sekolah : SMP Negeri 34 Bandung
 Kelas : VIII G H (sembilan)
 Semester : 1 / Ganjil
 Standar Kompetensi : Penyesuaian Sosial Peserta didik
 Kompetensi Dasar/Kemandirian : Bersikap *respek* dan bersedia menerima peraturan sekolah

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar Bimbingan
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Stategi Layanan	Bimbingan Kelompok
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tema layanan	Cara Meningkatkan Percaya Diri
	Tujuan Layanan	Mengembangkan sikap respek peserta didik terhadap peraturan sekolah sehingga sadar akan kewajibannya sebagai pelajar
	Indikator	a. Memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan sekolah b. Memiliki kesadaran akan pentingnya mematuhi dan mentaati peraturan yang berlaku disekolah
F	Sasaran Kegiatan	Siswa SMP Kelas IX G H
G	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
H	Waktu	2 x 45 menit / Disesuaikan dengan jam BK
I	Semester	1 / Ganjil
J	Penyelenggara	Guru Pembimbing

	Layanan	
K	Sifat Layanan	Developmental
L	Media	Slide, Infocus,
M	Metode	Diskusi, simulasi
M	Langkah Kegiatan	<p>A. Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing membuka kegiatan : Bertanya kabar siswa dan menstimulus Gerakan PUSAT (Pungut Sampah Yang Terlihat) dikelas sebelum kegiatan layanan dimulai. ❖ Mengecek Kehadiran Siswa ❖ Pernyataan tujuan : Guru Pembimbing mengutarakan tujuan, azas aturan main dalam layanan bimbingan. ❖ Pembimbing mererefresh dengan mengajak siswa tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan. <p>B. Tahap peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan media yang akan digunakan, infocus slide ❖ Mengkondisikan siswa untuk siap menghadapi kegiatan layanan bimbingan kelompok. <p>C. Tahap Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing memberikan tayangan slide tentang etika dan aturan yang ada dalam lingkungan. ❖ Pembimbing mengajak peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku mengenai : <ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan mengapa remaja harus menghargai nilai-nilai atau aturan yang ada di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ? 2. Cara –cara remaja menghargai nilai-nilai atau aturan yang ada di lingkungan keluarga ? 3. Cara-cara remaja menghargai nilai-nilai atau tata tertib di lingkungan sekolah ? 4. Cara-cara remaja menghargai nilai-nilai atau tata tertib di lingkungan masyarakat ? ❖ Peserta didik berdialog untuk saling membantu memahami

		<p>materi dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan konfirmasi dengan memberikan umpan balik berdasarkan hasil penjelasan peserta didik. <p>D. Tahap Akhir (penutupan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing meminta siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah dilaksanakan ❖ Pembimbing menanyakan rencana tindakan yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan. ❖ Pembimbing mendorong peserta didik memanfaatkan fasilitas sekolah bagi pengembangan pribadi dan memotivasi peserta didik menghargai nilai-nilai sportifitas dalam persahabatan. ❖ Pembimbing menginformasikan materi layanan yang akan datang. 																														
N	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Laiseg : Keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti layanan ❖ Teknik Penilaian : Merespon pertanyaan secara lisan ❖ Bentuk Instrumen : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 20%;">Nama Siswa</th> <th style="width: 15%;">4</th> <th style="width: 15%;">3</th> <th style="width: 15%;">2</th> <th style="width: 15%;">1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td>Kerjasama antar anggota kelompok</td> <td>Interaksi /saling menghargai</td> <td>Kerapihan hasil kinerja kelompok</td> <td>Presentasi kelompok</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Indikator keberhasilan : Peserta didik menunjukkan komitmen diri untuk berinteraksi secara sehat dengan mengikuti dan memanfaatkan seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah. ❖ Tindak lanjut : pembimbing memberikan layanan bagi siswa yang mengalami hambatan dalam berinteraksi dan perilaku 	No	Nama Siswa	4	3	2	1			Kerjasama antar anggota kelompok	Interaksi /saling menghargai	Kerapihan hasil kinerja kelompok	Presentasi kelompok																		
No	Nama Siswa	4	3	2	1																											
		Kerjasama antar anggota kelompok	Interaksi /saling menghargai	Kerapihan hasil kinerja kelompok	Presentasi kelompok																											

		bertanggung jawab.
--	--	--------------------

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Pregroup : Berdasarkan hasil asesmen penyesuaian sosial didik kelas VIII A-I diperoleh hasil bahwa peserta didik memiliki kecenderungan terendah berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah nilai 0,98

Sekolah : SMP Negeri 34 Bandung
 Kelas : VIII (delapan)
 Semester : 1 / Ganjil
 Standar Kompetensi : Kemampuan Penyesuaian Sosial
 Kompetensi Dasar/Kemandirian : Berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar Bimbingan
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Stategi Layanan	Bimbingan klasikal
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tema layanan	Cara Meningkatkan Percaya Diri
	Tujuan Layanan	Memahami pentingnya berinteraksi dalam pergaulan guna meningkatkan rasa diri diri dan pengembangan diri
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya rasa percaya diri • Dapat berinteraksi secara efektif dengan lingkungan pergaulan • Berpartisipasi Aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah

F	Sasaran Kegiatan	Siswa SMP Kelas VIII A- I
G	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
H	Waktu	1 x 45 menit / Disesuaikan dengan jam BK
I	Semester	1 / Ganjil
J	Penyelenggara Layanan	Guru Pembimbing
K	Sifat Layanan	Developmental
L	Media	Slide, Infocus,
M	Metode	Diskusi, simulasi
M	Langkah Kegiatan	<p>A. Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing membuka kegiatan : Bertanya kabar siswa dan menstimulus Gerakan PUSAT (Pungut Sampah Yang Terlihat) dikelas sebelum kegiatan layanan dimulai. ❖ Mengecek Kehadiran Siswa ❖ Pernyataan tujuan : Guru Pembimbing mengutarakan tujuan, azas aturan main dalam layanan bimbingan. ❖ Pembimbing merefresh dengan mengajak siswa tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan. <p>B. Tahap peralihan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan media yang akan digunakan, infocus slide ❖ Mengkondisikan siswa untuk siap menghadapi kegiatan layanan bimbingan kelompok <p>C. Tahap Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing memberikan informasi tentang percaya diri ❖ Pembimbing mengajak peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku mengenai : <ol style="list-style-type: none"> 1. sebab munculnya rasa rendah diri yang dialami remaja 2. cara –cara atau kiat mengatasi rasa rendah diri 3. cara-cara meningkatkan rasa percaya diri ❖ Peserta didik berdialog untuk saling membantu memahami

		<p>materi dengan teman sebangku kemudian mencatat hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan konfirmasi dengan memberikan umpan balik berdasarkan hasil penjelasan peserta didik <p>D. Tahap Akhir (penutupan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembimbing meminta siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah dilaksanakan ❖ Pembimbing menanyakan rencana tindakan yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan layanan ❖ Pembimbing mendorong peserta didik memanfaatkan fasilitas sekolah bagi pengembangan pribadi dan memotivasi peserta didik menghargai nilai-nilai sportifitas dalam persahabatan ❖ Pembimbing menginformasikan materi layanan yang akan datang 																																																																								
N	Rencana Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Laiseg : Keaktifan dan antusias siswa dalam ❖ mengikuti layanan ❖ Teknik Penilaian : Tes penilaian diri ❖ Bentuk Instrumen : <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th></th> <th>s</th> <th>s</th> <th>k</th> <th>t</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya berani mengerjakan soal di depan kelas</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya berusaha rileks untuk mengurangi ketegangan saat tampil di depan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yangt bagus.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya selalu merasa bahagia</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya termasuk populer diantara teman-teman.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya merasa mempunyai fisik yang menunjang penampilan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No		s	s	k	t	1	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.						Saya berani mengerjakan soal di depan kelas						Saya berusaha rileks untuk mengurangi ketegangan saat tampil di depan						Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yangt bagus.						Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.						Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan						Saya selalu merasa bahagia						Saya termasuk populer diantara teman-teman.						Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki.						Saya merasa mempunyai fisik yang menunjang penampilan.						Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah.				
No		s	s	k	t																																																																					
1	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.																																																																									
	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas																																																																									
	Saya berusaha rileks untuk mengurangi ketegangan saat tampil di depan																																																																									
	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yangt bagus.																																																																									
	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.																																																																									
	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan																																																																									
	Saya selalu merasa bahagia																																																																									
	Saya termasuk populer diantara teman-teman.																																																																									
	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki.																																																																									
	Saya merasa mempunyai fisik yang menunjang penampilan.																																																																									
	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah.																																																																									

		Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.																		
		Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup																		
		Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain																		
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAWABAN</th> <th>SKOR</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>4</td> <td>Selalu</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>3</td> <td>sering</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>2</td> <td>Kadang-kadang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>1</td> <td>Tidak pernah</td> </tr> </tbody> </table>	JAWABAN	SKOR	KETERANGAN	A	4	Selalu	B	3	sering	C	2	Kadang-kadang	D	1	Tidak pernah			
JAWABAN	SKOR	KETERANGAN																		
A	4	Selalu																		
B	3	sering																		
C	2	Kadang-kadang																		
D	1	Tidak pernah																		
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Indikator keberhasilan : Peserta didik menunjukkan komitmen diri untuk berinteraksi secara sehat dengan mengikuti dan memanfaatkan seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah. ❖ Tindak lanjut : pembimbing memberikan layanan bagi siswa yang mengalami hambatan dalam berinteraksi dan perilaku bertanggung jawab. 																		

